

BAB V

PENUTUP

Pada bab penutup ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian lapangan dan pembahasan yang telah disusun pada bab IV. Selanjutnya juga akan disajikan saran-saran dan kata penutup.

A. Kesimpulan

1. Dari semua pemaparan yang telah tertulis diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 4 jenis budaya sekolah yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta diantaranya ialah, *pertama* jenis budaya adaptif dalam bentuk kreatif. *Kedua*, jenis budaya fleksibel dalam bentuk mengedepankan kerjasama dan persetujuan bersama. Ketiga, jenis budaya prestasi dalam bentuk berorientasi pada persaingan atau kompetisi serta aktif dan rajin. Keempat, jenis budaya birokrasi dalam bentuk formalitas hubungan di dalam maupun di luar sekolah.

Adapun nilai budaya yang tertanam di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta ialah nilai etika, intelek, estetika, sosial dan agama yang di realisasikan melalui berbagai aktivitas dan kegiatan, di antaranya ialah; a) Keteladanan : sholat berjama'ah, tidak terlambat, budaya 3S dan cara berpakaian, b) Apresiasi : ucapan terimakasih dan pemberian hadiah, c) Komitmen: taat peraturan, tanggung jawab anggota sekolah dalam menjalankan tugasnya, d) Kerjasama : Gotong royong dan saling tolong

menolong antara kepala sekolah, gur, karyawan, siswa, dan orang tua. Selain itu juga kerjasama dengan sekolah lain, perguruan tinggi hingga institusi untuk saling belajar satu sama lain, e) Motivasi : Pelatihan, study banding, larangan untuk siswa membawa *handphone* selama proses belajar mengajar, pemberian hukuman, melibatkan siswa dalam ekstrakurikuler dan mendorong siswa untuk berprestasi

2. Nilai pendidikan karakter yang secara konsisten tertanam di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta ialah, *pertama*: karakter religius yang tergambar melalui kegiatan sholat berjama'ah, sholat dhuha, berdoa bersama, membaca al-qur'an dan hafalan qu'ran. *Kedua*: karakter disiplin waktu, disiplin dalam berpenampilan dan mengikuti aturan. *Ketiga*: karakter bertanggung jawab dalam bentuk piket harian, dan tanggung jawab dalam berorganisasi. *Keempat*: karakter peduli lingkungan dalam bentuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan daur ulang sampah. *Kelima*: karakter bersahabat dan komunikatif yang tergambar melalui budaya 3S, hubungan baik antara guru dan siswa serta bersahabat terhadap sesama teman. *Keenam*: karakter kreatif yang tergambar melalui daya cipta para siswa.
3. Sebagian orangtua siswa, masyarakat, serta siswa sendiri merupakan faktor penghambat dari terbentuknya pendidikan karakter dan budaya sekolah yang baik, sebab kurangnya komunikasi, kerjasama dan kesadaran diri untuk menjadikan sekolah lebih berkualitas. Adapun faktor pendukung dalam hal ini adalah sarana prasaran yang lengkap dan memadai serta kerjasama antara

guru dan karyawan yang saling mengingatkan, saling mendukung, terus bekerjasama dan selalu memberikan contoh serta teladan yang baik.

B. Saran

1. Bagi Guru dan Karyawan : Harus memiliki karakter yang mulia sehingga dapat menjadi figure atau contoh bagi peserta didik di sekolah serta harus untuk mengembangkan diri, menambah wawasan dan pengetahuan.
2. Bagi orang tua : Sebagai salah satu penunjang perilaku baik anak sebaiknya orang tua harus mampu menanamkan nilai pendidikan karakter kepada anaknya sejak di rumah sehingga saat di sekolah anak mampu bersikap mandiri dan guru mampu merasa lebih mudah dalam membimbing siswa dalam belajar.
3. Bagi Siswa : Hendaknya siswa lebih mempunyai kesadaran untuk selalu bersikap mandiri dan selalu membiasakan budaya yang sudah ada di sekolah untuk di terapkan di lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat.
4. Bagi Masyarakat : diharapkan mau dan mampu untuk bisa bekerja sama dengan pihak sekolah demi terwujudnya generasi yang baik dalam memajukan bangsa Indonesia. Dukungan berupa apapun tentu sangat berarti jika masyarakat sadar akan pentingnya kedisiplinan dan karakter yang baik dalam membangun sekolah dan bangsa Indonesia.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji dan syukur peneliti haturkan kepada Allah *Subhanahu wa ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat, tauhid, dan

hidayah-Nya untuk melakukan penelitian dan penyusunan laporan dalam bentuk skripsi tanpa ada halangan.

Peneliti menyadari skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan dan kesalahan setra jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi setiap insan.